



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : In. 06.3/JI/PP.009/4422/ 2015 Semarang, 10 November 2015  
Lamp : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,  
Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M. Ag  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul skripsi di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Ulfah Hidayatun Nafi'ah  
NIM : 123111179  
Judul : **STRATEGI SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN INSAN QUR'ANI SISWA (Studi di MI NU Tahfidzul Qur'an TBS Kebonageng-Krandon-Kudus Tahun Ajaran 2015/2016)**

Dan menunjuk Saudara : **Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M. Ag** sebagai Pembimbing I  
**H. Ridwan, M. Ag** sebagai Pembimbing II

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

A.n. Dekan,  
Mengetahui  
Ketua Prodi PAI



**Dr. Mustopa, M. Ag**

NIP. 196603142005011002

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : In. 06.3/JI/PP.009/4422/ 2015 Semarang, 10 November 2015  
Lamp : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,  
**H. Ridwan, M. Ag**  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul skripsi di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Ulfah Hidayatun Nafi'ah  
NIM : 123111179  
Judul : **STRATEGI SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN INSAN QUR'ANI SISWA (Studi di MI NU Tahfidzul Qur'an TBS Kebonageng-Krandon-Kudus Tahun Ajaran 2015/2016)**

Dan menunjuk Saudara : **Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M. Ag** sebagai Pembimbing I  
**H. Ridwan, M. Ag** sebagai Pembimbing II

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

A.n. Dekan,  
Mengetahui  
Ketua Prodi PAI



**Dr. Mustopa, M. Ag**

NB.196603142005011002

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : Un.10.3/ DI/TL.00/0040/2016

Semarang, 14 Januari 2016

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset  
a.n. : Ulfah Hidayatun Nafi'ah  
NIM : 123111179

Yth.  
Kepala MI NU Tahfidzul Qur'an TBS Kebonageng-Krandon  
Di Kudus

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Ulfah Hidayatun Nafi'ah  
NIM : 123111179  
Judul Skripsi : **STRATEGI SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN INSAN QUR'ANI ( Studi di MI NU Tahfidzul Qur'an TBS Kebonageng-Krandon-Kudus Tahun Ajaran 2015/2016 )**  
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Lift Mahsumah, M. Ag  
2. H. Ridwan, M. Ag

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi izin riset selama 10 hari, pada tanggal 18 Januari 2016 sampai dengan tanggal 28 Januari 2016  
Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/ibu/saudara, disampaikan terimakasih.  
Wassalamu'alaikumWr.Wb.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. H. Fakh Syukur M. Ag  
NIP. 19631212 199403 1 003

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



پَنْدُوقِ تَاحْفِيذِ يَنْبُؤُلِ قُرْآنِ اَنْفَاقِ اَنْفَاقِ

## PONDOK TAHFIDH YANBU'UL QUR'AN ANAK-ANAK

Alamat : Jl. KH. Muhammad Arwani No. 12 Krandon - Kota Kudus Tlp. (0291) 435652

### SURAT KETERANGAN

No: 77/KP/PTYQA/I/16

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wa baraakaatuh,*

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Pelaksana Pendidikan Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Anak-anak Krandon Kudus, menerangkan bahwa :

Nama : Ulfah Hidayatun Nafi'ah

NIM : 123111179

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam / Tarbiyyah

Keterangan : Bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu : 1 – 21 Pebruari 2016

Lokasi / Objek : MI. Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Anak-anak Kudus

Judul Penelitian: STRATEGI SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN INSAN QUR'ANI

Demikianlah surat ini kami perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Kudus, 12 Pebruari 2016

Ketua Pelaksana  
Pondok Tahfidh

Yanbu'ul Qur'an Anak-anak



H. ALI MAID AINUN NAIM



**SURAT KETERANGAN**

Nomor: Un. 10.3/D.3/PP.00.9/3791/2016

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Ulfah Hidayatun Nafi'ah  
Tempat dan tanggal lahir : Pati, 28 Juni 1995  
NIM : 123111179  
Program/ Semester/ Tahun : S1/ VIII/2016  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Ds. Purwosari RT 03 RW 02 Tlogowungu  
Pati

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharapkan maklum.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 7 April 2016  
A.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang  
Kemahasiswaan dan Kerjasama



*[Handwritten Signature]*  
Drs. Widiyudi, M.Pd

0682814 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

TRANSKIP KO KURIKULER

Nama : Ulfah Hidayatun Nafi'ah

Nomor Induk Mahasiswa : 123111179

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Nama Aspek Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kumulatif	presentase
1.	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	5	15	10,86 %
2.	Aspek Penalaran dan Loyalitas	23	66	47,83%
3.	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas	9	37	26,81%
4.	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	5	17	12,32%
5.	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	1	3	2,18%
	Jumlah	43	138	100%

Predikat : ( Istimewa/Baik Sekali/Cukup )

Semarang, 7 April 2016

A.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang  
Kemahasiswaan dan Kerjasama



199503 1 001

## Lampiran 1

### HASIL OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang dirancang / disusun untuk mempermudah peneliti melakukan sebuah penelitian. Pedoman observasi dalam penelitian “ Strategi Sekolah dalam Pendidikan Insan Qur’ani Siswa ( Studi di MI NU Tahfidzul Qur’an Kebonageng Krandon Kudus Tahun Ajaran 2015/2016), adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pendidikan Insan Qur’ani siswa
2. Hasil pendidikan Insan Qur’ani

Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya.

No	Yang diamati	Ya	Tidak	Bukti
<b>1.</b>	<b>Kurikulum</b>			
a.	Visi dan Misi sekolah mengacu pada standar nasional pendidikan	V		➤ Menekankan adanya kegiatan tahfidz kepada peserta didiknya
b.	Kurikulum di sekolah memiliki kekhasan dalam hal kegiatan pembelajaran sebagai upaya pendidikan Insan Qur’ani	V		➤ Kegiatan sholat berjama’ah ➤ Takhassus Al-Qur’an
c.	Pendidikan Insan Qur’ani yang tertuang dalam kurikulum sekolah telah	V		➤ Menjadikan peserta didik beriman dan bertakwa kepada

	sesuai dengan tujuan pendidikan nasional			Allah, memiliki akhlak yang baik, cerdas, dll.
d.	Pendidikan insan Qur'ani tidak sebatas pengetahuan, melainkan membentuk sikap dan kepribadian	V		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melalui ekstra kurikuler berwawasan Islam</li> <li>➤ Hafalan Al-Qur'an</li> </ul>
<b>2.</b>	<b>Keteladanan</b>			
a.	Guru berkomunikasi dengan siswa dengan bahasa yang sopan, ramah, lemah lembut.	V		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar</li> <li>➤ Tidak menggunakan bahasa yang kasar</li> </ul>
b.	Memanggil dan menyuruh siswa dengan nama yang tepat dan bahasa yang baik	V		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memanggil dengan nama asli</li> </ul>
c.	Guru mengajar di kelas dengan bahasa yang baik	V		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tidak menggunakan kata bodoh kepada murid</li> <li>➤ Menggunakan kaidah bahasa Indonesia dengan baik dan benar</li> </ul>
d.	Guru hadir di sekolah tepat waktu	V		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Hadir disekolah pukul 05.30 WIB</li> </ul>
f.	Guru berpenampilan rapi	V		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Baju seragam sesuai dengan hari yang sudah ditentukan</li> </ul>
g.	Guru datang sholat berjama'ah lebih awal	V		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Datang ke Musholla ketika adzan telah tiba</li> <li>➤ Datang sebelum seluruh siswa datang</li> </ul>
<b>3.</b>	<b>Pendidikan Insan Qur'ani</b>			
a.	Berdo'a sebelum pelajaran dengan membaca surat-surat pendek, dan sesudah	V		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Setiap pelajaran diawali dan diakhiri dengan berdo'a</li> </ul>

	pelajaran dengan membaca asma'ul husna bersama-sama		
b.	Sholat berjama'ah	V	➤ Sholat dhuha dan dhuhur diwajibkan bagi seluruh murid
c.	Hafalan Al-Qur'an	V	➤ Setiap murid harus menghafalkan Al-Qur'an dengan baik
d.	Membaca ayat Al-Qur'an minimal 1 halaman setiap hari	V	➤ Diwajibkan setiap murid untuk membaca Al-Qur'an setiap hari dengan tujuan untuk Muraja'ah
e.	Kegiatan sekolah bernafaskan Iman, Takwa serta Qur'ani		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Rebana</li> <li>➤ Takhassus Al-Qur'an, dll.</li> </ul>

## Lampiran II

### HASIL WAWANCARA

#### A. PEDOMAN WAWANCARA

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman wawancara yang dirancang atau disusun untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian. Pedoman wawancara dalam penelitian “Strategi Sekolah dalam Pendidikan Insan Qur’ani Siwa Tahun Ajaran 2015/2016”, adalah sebagai berikut :

1. Integrasi Insan Qur’ani dalam visi, misi, tujuan, strategi sekolah dan proses pembelajaran
2. Pembentukan *School Culture* atau budaya sekolah yang mendukung peningkatan Insan Qur’ani
3. Ektrakurikuler berwawasan Qur’ani
4. Menjalani kerjasama antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat
5. Faktor penghambat dan pendukung pendidikan Insan Qur’ani
6. Evaluasi Pendidikan Insan Qur’ani

Berikut adalah hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.

**B. Hasil wawancara dengan Kepala MI NU Tahfidzul Qur'an TBS Kebonageng Krandon Kudus**

1. Fokus wawancara :
  - Integrasi nilai-nilai qur'ani dalam visi, Misi, tujuan, strategi sekolah dan proses pembelajaran
  - Menjalin Kerjasama antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat
2. Tanggal wawancara : 7 Februari 2016
3. Narasumber :
  - a. Nama : H. Saeun A, M. Pd. I
  - b. Alamat : Kudus
  - c. Alasan dijadikan narasumber :memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman mengingat menduduki jabatan tertinggi di Madrasah
  - d. Tempat :ruang Kepala Madrasah

Berikut ini cuplikan wawancara peneliti dengan narasumber :

Penulis : Bapak, sejauh ini bagaimana bentuk pendidikan insan qur'ani yang diterapkan di MI NU Tahfidzul

Qur'an TBS Kebonageng Krandon  
Kudus ?

Saeun : yang pertama pendidikan insan qur'ani itu lewat guru mapel, apapun mapelnya tetap guru harus menyampaikan pesan betapa pentingnya pendidikan qur'ani itu, biasanya pada 5-7 menit diawal KBM. Selain itu guru harus selalu mengingatkan untuk membaca al-qur'an dimanapun dan kapanpun.

Penulis : sejauh ini bagaimanakah campurtangan pemerintah terhadap permasalahan akhlak peserta didik ?

Saeun : untuk campur tangan pemerintah ya sebatas konteks, manual book, tapi secara aplikasi banyak ya dewan guru yang setiap hari ketemu secara KBM maupun kegiatan ekstra kurikuler.

Penulis : problematika yang dihadapi saat ini dalam proses pendidikan insan qur'ani apa saja pak bisa tolong dijelaskan ?

Saeun : problematika yang paling berat ya dari anaknya sendiri, ketika anak sedang tidak fokus mereka tidak mau belajar al-qur'an.

Penulis : Sebutkan beberapa cara ustadz menangani anak-anak yang bermasalah?

Saeun : Dilihat dulu masalahnya, masalah mengaji atau masalah selain itu Diantaranya yang sering terjadi Anak belum bisa membaca atau masih binnadhor Anak tidak bisa konsentrasi Anak minder / diangkatkan sekali langsung nangis , salah sedikit mutung Anak sering mengantuk.

Penulis : Sebutkan 3 contoh masalah yang pernah terjadi pada anak didik Al ustadz dan bagaimana penyelesaiannya!

Saeun : Anak sulit konsen kalau mengaji Solusinya didekatkan dengan gurunya, disuruh menghafal di

samping gurunya Anak sering ngantukan selalu disuruh berwudlu dan didekatkan dengan gurunya Anak yang tidak diketahui sumber masalahnya, sebab sakit atau kecapaian solusinya disuruh istirahat Anak hiperaktif harus diberi perhatian khusus Boleh dilebihkan tapi jangan sempat terkesan anak dimanja Anak yang Caper dan manja Dituruti manjanya tapi jangan luar batas Diberi perhatian khusus, contohnya diberi uang saku lebih tapi jangan diberitahu yang lain Contoh lain kalau sakit diobatkan dan diajak makan bersama sewaktu-waktu Ketika terlalu manja harus ditegaskan

Penulis : berarti oreang tua juga memiliki pengaruh besar dalam mengontrol anaknya dalam pendidikan qur'ani ini ya pak ?

Saeun : ya benar, untuk itulah kita secara rutin mengadakan koordinasi dengan orang tua murid.

Penulis : sementara itu dulu ustadz, terimakasih atas waktu dan informasinya ya ustadz ?

Saeun : sama-sama

### **C. Hasil wawancara dengan waka kurikulum**

1. Fokus wawancara : -integrasi nilai-nilai qur'ani  
kedalam mata pelajaran  
non tahfidz
  - Ekstrakurikuler  
bernafaskan qur'ani
  - School culture  
bernafaskan qur'ani
2. Tanggal wawancara : 7 Februari 2016
3. Narasumber :
  - a. Nama : Ahmad Syafi'i, S.Pd.I
  - b. Alamat : Kudus
  - c. Alasan dijadikan narasumber : syafi'i memiliki jabatan sebagai waka kurikulum dimana biasanya mengetahui

bentuk-bentuk pembelajaran yang ada didalam  
sekolahan tersebut

d. Tempat Wawancara : ruang TU

Berikut ini cuplikan wawancara peneliti dengan  
narasumber :

Peneliti : Bagaimanakan cara  
menanamkan disiplin  
terhadap santri ?

Syafi'i : Cara mudahnya untuk  
menamkan disiplin untuk  
santri anak khususnya, selalu  
memberi contoh dalam segala  
hal terutama yang berkaitan  
dengan kegiatan harian  
mereka. Selalu memberi  
bimbingan peringatan dan  
anjuran-anjuran pada setiap  
saat minimal satu hari sekali  
.

Peneliti : kemudian dari kegiatan  
ekstrakurikulernya yang  
bersifat keagamaan apa saja  
ustadz yang dimiliki  
madrasah ini ?

- Syafi'i : yang pertama adalah pengembangan IT, rebana, ketrampilan khot, tahsinul qiro'ah, dan pramuka.
- Peneliti : Ketaatan seperti apakah yang diharapkan dari gurunya?
- Syafi'i : Ketaatan yang akan mengarahkan kepada kemandirian dan mengetahui hak-hak dan kewajiban mereka secara umum hak kepada Allah dan hak kepada hamba, secara khusus hak kepada guru dan hak kepada orang tua dan hak kepada sesama teman.
- Peneliti : dan terakhir mengenai school culture pak. Budaya apa saja yang dimiliki madrasah ini dalam rangka meningkatkan pendidikan qur'ani siswa ?

Syafi'i : diantaranya adalah ukhuwah yaitu menjunjung tinggi rasa persaudaraan dan kebersamaan. Kemudian adat bersalaman dengan guru, ziarah ke makamWaliyullah, khataman qur'an bersama.

Peneliti : baik, terimakasih pak atas waktu dan informasinya,mungkin sampai disini kalo ada yang saya butuhkan lagi saya hubungi bapak ya..

Syafi'i : iya, sama-sama

#### **D. Hasil wawancara dengan Kepala Tata Usaha**

Fokus wawancara : evaluasi pendidikan insan qur'ani

1. Tanggal : 7 Februari 2016

2. Narasumber :

a. Nama : Suloso

b. Tempat Wawancara : Ruang TU

c. Alasan dijadikan

Narasumber : Beliau adalah guru yang sering menangani persoalan-persoalan dikalangan murid

Berikutini cuplikan wawancara peneliti dengan narasumber :

Peneliti : ustadz, kalau boleh tau keikutsertaanya dalam pendidikan insan qur'ani ini seperti apa ustadz ?

Suloso : misalnya masalah ketertiban masuk, KBM, mengikuti sholat berjama'ah , mengikuti kegiatan tahfidz. Intinya satu bahwa sumbernya adalah dari hari, hati akan merekam apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Kemudian hati menyuplai ke otak, kemudian otak memerintahkan semua anggota tubuh manusia. Kalau hati itu bagus maka perilaku panca indra akan mengarahkepada hal-hal yang baik begiti sebaliknya.

Peneliti : kemudian hukuman apakah yang telah dilakukan untuk menjadikan maju dalam mengajinya?

Suloso : Hukuman yang saya berikan yaitu langsung pukulan, tidak ada hukuman jongkok, berdiri, berdiri separuh, rukuk berdiri setengah atau lari2 dan lain-lain yang ada langsung kaplok, karena anak disuruh berdiri atau disuruh rukuk atau berlari-lari2 tidak ada manfaatnya di dalam proses menghafal, ditunggu-tunggu ya tidak maju-maju, kalau langsung digebuk atau dipukul anak ini cenderung malah mau maju. Yang menjadikan semangat dalam mengajinya yaitu dengan iming-iming, diajak jalan-jalan, diajak renang, dibelikan apa yang disenangi anak, dengan syarat ngajinya harus sungguh-sungguh sampai target yang ditentukan baru apa yang diimingkan terlaksana.

Peneliti : kemudian untuk briefing evaluasi itu diadakan kapan pak ? apakah bulanan ?

Suloso : belum tentu, kalau bulanan sudah pasti ada, dimana para guru

berkumpul untuk menyampaikan masalah dan bertukar fikiran.

Peneliti : baik terimakasih atas waktu dan kesediaannya, semoga dapat bermanfaat..

Suloso : iya sama-sama, amiin.

### **E. Hasil wawancaradengan Guru Tahfidz**

Fokus Wawancara : Faktor penghambat dan pendukung pendidikan Insan Qur'ani

1. Tanggal : 10 Februari 2016

2. Narasumber :

a. Nama : Asyrofil Khotim

b. Tempat wawancara : Ruang Guru

c. Alasan dijadikan

Narasumber : beliau mengampu mata pelajaran tahfidz dimana masih ada kaitannya dengan judul yang peneliti angkat

Berikut ini cuplikan wawancara peneliti dengan

narasumber

peneliti : begini pak, mengenai hambatan di dalam proses pendidikan insan qur'ani itu apa saja menurut bapak ?

asyrofil : Kesulitannya anak disuruh tartil sulit, Seandainya diterapkan pada waktu deresan, (membaca tartil ) saya kira waktunya tidak cukup sampai target deresannya . Sekarang tidak

seperti dulu yang bebas bisa memberi waktu res untuk anak Ikhtiyarnya : selalu mencoba untuk tartil dan selalu mendoakannya setelah sholat maktubah.

Peneliti : Mohon dijelaskan metode Ustadz dalam menghafal al Qur'an yang telah diterapkan pada anak-anak didik ?

Asyrofil : Kalau awal-awal saya mengajar dari kelas I untuk caranya anak menghafal Al Quran yaitu dengan cara membacakan dan anak menirukan cukup satu atau dua ayat saja setelah itu dihafalkan, kalau bisa lancar baru disuruh menghafal. Untuk metode sekarang (Kelas V ) anak membaca saya cukup mendengarkan, apabila ada yang salah maka saya benarkan dan boleh menghafal jika membacanya sudah lancar kalau belum lancar masih harus membaca dan membaca. Biasanya biar tidak menunggu anak lama menghafal, ada trik-trik buat saya : Contoh hafalan anak ini satu pojok akan tetapi majunya satu ayat, satu ayat dan kalau selesai menghafal satu ayat, ayatnya akan digabungkan menjadi satu pojok itu setiap harinya.

Peneliti

;Iya terimakasih atas informasinya  
dan waktu yang diberikan

Asyrofil

: iya, sama-sama.

## Lampiran III

### DOKUMENTASI



**Gedung MI NU Tahfidzul Qur'an TBS Kebonageng Krandon  
Kudus**



**Bangunan MI NU Tahfidzul Qur'an TBS dilihat dari halaman**



**Kegiatan Sema'an bil Ghaib dengan guru tahfidz**



**Kegiatan sholat berjama'ah**



**Pengembangan IT**



**Suasana bermain sambil belajar di halaman sekolah**

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ulfah Hidayatun Nafi'ah
2. Tempat/tanggal lahir : Pati, 28 Juni 1995
3. NIM : 123111179
4. Alamat Rumah : Ds. Purwosari RT 03 RW 02  
Kec. Tlogowungu  
Kab. Pati
5. No. HP : 085701575593
6. E-mail : Ulfahidayah69@yahoo.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 02 Purwosari Pati lulus tahun 2006
2. Mts Daarul 'Ulum Pati lulus tahun 2009
3. MA Daarul 'Ulum Pati lulus tahun 2012
4. UIN Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2012

Semarang, 20 Juni 2016



Ulfah Hidayatun Nafi'ah

123111179